



ANALISIS SEMANTIK LIRIK LAGU

AHMAD REZA OKTAVIANO, DKK.



ANALISIS SEMANTIK LIRIK LAGU



ANALISIS SEMANTIK LIRIK LAGU



Ahmad Reza Oktaviano, dkk.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banyuwangi
Jl. Jaks Agung Suprpto No. 43 Penganjuran, Kecamatan Banyuwangi,
Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68416

Analisis Semantik Lirik Lagu

- Penulis : Ahmad Reza Oktaviano, Anggi Putri Batrisya, Asyifa Nazwa Celicia, Aulia Siana Karim, Erga Yudha Syahdan Mifzal, Excel Neil Abror, Farren Nakeysha Salsabila, Frendy Denis Anggara, Gigih Cahyo Wibowo, Iqbal Budi Rusliansyah, Jesse Zivana Nasywa Furista, Kharisma Putri Ayu Cahyaning Lestari, Mohamad Carel Herdiansyah, Muhammad Ridho Rizqi, Naila Ningtyas Larasati, Naquita Azkiya Azzahra, Nurul Khairani Asfa, Shezaci Graciela Monic, Syafa Fauziah Hafsari, Syara Quinn Almayra Zivana, Tasya Adilla Candra Jelitha
- Penyunting : Fajar Anggi Saputro, Yusup Khoiri, Defita Dinda Mawaddah, Nurul Arista, Dina Dwi Febriani
- Desain dan *Layout* : Defita Dinda Mawaddah

Diterbitkan pertama kali oleh:

**Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Banyuwangi**

Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 43 Penganjuran, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68416

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya buku *Analisis Semantik Lirik Lagu* yang disusun oleh siswa-siswi MTsN 8 Banyuwangi. Buku ini merupakan bukti nyata dari kreativitas dan kemampuan analitis generasi muda kita dalam menginterpretasikan makna yang tersembunyi di balik keindahan lirik lagu.

Kami merasa bangga bahwa buku ini berhasil menjadi salah satu karya yang tidak hanya memperkaya koleksi buku, tetapi juga memberikan sudut pandang baru tentang seni dan budaya melalui lirik lagu. Buku ini memuat berbagai analisis yang mendalam dan menggugah, menunjukkan bahwa musik tidak hanya menghibur, tetapi juga menjadi medium refleksi dan ekspresi kehidupan.

Harapan kami, buku ini dapat menjadi inspirasi bagi para pembaca untuk menggali lebih dalam dunia seni, khususnya dalam memahami pesan-pesan yang terkandung dalam lirik lagu. Semoga karya ini juga menjadi motivasi bagi generasi muda lainnya untuk terus berkarya dan berkontribusi dalam dunia literasi.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada para siswa, pembimbing, serta seluruh pihak yang telah mendukung terwujudnya buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi bagian dari perjalanan panjang dalam mencintai dan memahami seni.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Banyuwangi,

Drs. Zen Kostolani, M. Si



Daftar Isi

| | |
|--|-----|
| Kata Pengantar..... | iii |
| Daftar Isi..... | v |
| Serana | 1 |
| Dianalisis oleh: Ahmad Reza Oktaviano | 1 |
| Bunga Abadi..... | 3 |
| Dianalisis oleh: Anggi Putri Batrisya..... | 3 |
| Ambilkan Bulan Bu..... | 6 |
| Jagoan..... | 8 |
| Dianalisis oleh: Asyifa Nazwa Celicia..... | 8 |
| Mata ke Hati | 11 |
| Dianalisis oleh: Aulia Siana Karim..... | 11 |
| Somewhere Only We Know | 15 |
| Dianalisis oleh: Erga Yudha Syahdan Mifzal | 15 |
| Indonesia Pusaka | 19 |
| Dianalisis oleh: Excel Neil Abror | 19 |
| Gadis Sampul..... | 21 |
| Dianalisis oleh: Farren Nakeysha Salsabila | 21 |
| Hari Merdeka..... | 25 |
| Dianalisis oleh: Frendy Denis Anggara | 25 |
| Yume o Kanaete | 27 |
| Dianalisis oleh: Gigih Cahyo Wibowo | 27 |

| | |
|---|----|
| Love..... | 31 |
| Dianalisis oleh: Iqbal Budi Rusliansyah | 31 |
| Separuh Nafas..... | 34 |
| Dianalisis oleh : Jesse Zivana Nasywa Furista..... | 34 |
| Niscaya | 37 |
| Dianalisis oleh: Kharisma Putri Ayu Cahyaning Lestari | 37 |
| Kembali Pulang | 41 |
| Dianalisis oleh: Mohamad Carel Herdiansyah..... | 41 |
| Ibu Kita Kartini..... | 44 |
| Dianalisis oleh: Muhammad Ridho Rizqi | 44 |
| Tabidachi no Uta | 46 |
| Dianalisis oleh: Naila Ningtyas Larasati..... | 46 |
| Pelangi | 51 |
| Dianalisis oleh: Naquita Azkiya Azzahra | 51 |
| <i>HI</i> : (Street Time) | 56 |
| Dianalisis oleh: Nurul Khairani Asfa..... | 56 |
| Laskar Pelangi | 59 |
| Dianalisis oleh : Salsabilla Heryyanti Putri | 59 |
| Ah..... | 63 |
| Dianalisis oleh: Shezaci Graciela Monic | 63 |
| Remaja..... | 65 |
| Dianalisis oleh: Syafa Fauziah Hafsari | 65 |
| Sialan | 68 |

Dianalisis oleh: Syara Quinn Almayra Zivana..... 68
Jungkir Balik 71
Dianalisis oleh: Tasya Adilla Candra Jelitha 71





Serana

(For Revenger)

Dianalisis oleh: Ahmad Reza Oktaviano

Di setiap masa yang telah kulewati
Menua bersama kisah tak terganti
Senja mulai membiru, menunggu yang berlalu
Haru air mata menyela, iringi rindunya

Jika kau merasa sepi
Kembalilah ke tempat ku menanti
Sebelum waktu menuntut mati

Beri tahu aku cara melupakanmu
Seperti kauajarkanku dewasa
Beri tahu aku cara merelakanmu
Seperti kauajarkanku bahagia

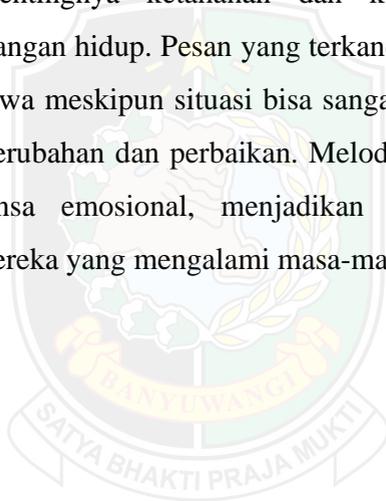
Biarkan ku menepi jika kau takkan kembali
Dan yakinkanku bahwa kau t'lah temukan yang kaucari
Izinkan ku membenci pada sang pengganti
Dan yakinkanku bahwa kau t'lah temukan yang kaucari
Beri tahu aku cara melupakanmu
Seperti kauajarkanku dewasa
Beri tahu aku cara merelakanmu
Seperti kauajarkanku bahagia

Beri tahu aku cara melupakanmu
Seperti kauajarkanku dewasa
Beri tahu aku cara merelakanmu
Seperti kauajarkanku untuk s'lalu sempurna

Analisis Lirik Lagu:

Lagu "*Serana*" merupakan lagu yang dipopulerkan oleh grup band emo asal Kota Bandung *For Revenger*. Dalam lirik lagunya menyampaikan makna tentang perjuangan dan harapan di tengah kesulitan. Liriknya menggambarkan perasaan sakit hati, kehilangan, dan keinginan untuk bangkit dari keterpurukan.

Secara keseluruhan, lagu ini mengajak pendengar untuk merenungkan pentingnya ketahanan dan keberanian dalam menghadapi tantangan hidup. Pesan yang terkandung di dalamnya menekankan bahwa meskipun situasi bisa sangat sulit, selalu ada harapan untuk perubahan dan perbaikan. Melodi yang mendalam menambah nuansa emosional, menjadikan lagu ini sangat *relatable* bagi mereka yang mengalami masa-masa sulit.



Bunga Abadi

(Rio Caply)

Dianalisis oleh: Anggi Putri Batrisya

Dengarkan
Ku persembahkan bunga
Abadi yang ku petik untuknya
Dalam perjalanan menuju
Keabadian hidup
Hidup tiada duka
Hidup tiada lara

Ku telah menyadari
Dirinyalah yang pantas miliki
Bunga abadi yang t'lah kusimpan
Set'lah sekian lama
Terpendam jauh dalam diriku
Di dalam hidupku

Oh.....
Apalah arti dari semua yang tercipta
Tanpa kehadirannya di sini

Oh..... oh.....
Ku menembus ruang dan waktu
Terjalin gelak tawa, sedih, dan merayu
Bersanding bersama dirinya

Ho..... oh.....
Hanya satu yang 'kan kupinta
Menjaga bunga abadi yang t'lah kuberi
Di dalam perjalanan hidupnya

Oh..... oh.....

Ku menembus ruang dan waktu
Terjalin gelak tawa, sedih, dan merayu
Bersanding bersama dirinya

Oh..... oh.....
Hanya satu yang 'kan kupinta
Menjaga bunga abadi yang t'lah kuberi
Satu dan selamanya
Di dalam perjalanan hidupnya

Oh..... oh.....
Kupersembahkan bunga
Abadi yang kupetik untuknya

Analisis Lirik Lagu:

Lagu berjudul *Bunga Abadi* adalah lagu ciptaan dari Rio Clappy. Dalam lirik lagu tersebut menceritakan tentang kisah cinta yang abadi dan murni. Lagu ini juga menggambarkan perjalanan emosional yang mendalam, penuh dengan refleksi tentang cinta dan kehidupan.

Bait 1:

Di sini, "Bunga Abadi" melambangkan seseorang yang sangat berharga dan dicintai. Bunga ini digambarkan sebagai simbol dari kecantikan dan ketulusan yang tak akan pudar. Orang yang dimaksud dalam lagu ini dianggap sebagai cinta sejati yang tak akan hilang oleh waktu.

Bait 2:

Pada bait ini, digambarkan bagaimana "Bunga Abadi" selalu menarik perhatian dan menyentuh perasaan orang yang melihatnya. Cinta yang dimaksud adalah cinta yang memberikan kebahagiaan dan selalu ada dalam hati, meskipun waktu berlalu.

Bait 3:

Lirik ini menegaskan bahwa cinta yang dirasakan oleh penyanyi akan tetap sama dan tak akan berubah, meskipun apapun yang terjadi. Ini menunjukkan komitmen dan kesetiaan yang tak tergoyahkan, sebuah cinta yang abadi seperti bunga yang tak pernah layu.

Bait 4:

Ini melanjutkan tema sebelumnya, bahwa meskipun waktu terus berlalu dan segala sesuatu berubah, cinta yang sejati akan tetap bertahan. Penyanyi ingin menegaskan bahwa meskipun banyak hal berubah, perasaan cintanya tidak akan terpengaruh oleh apapun.

Secara keseluruhan, lagu *Bunga Abadi* menggambarkan cinta yang tulus, murni, dan tidak pernah pudar. Seperti bunga yang tetap indah meskipun waktu terus berlalu.

Ambilkan Bulan Bu

(AT Mahmud)

Dianalisis oleh: Arina Almanasika Fahri

Ambilkan bulan bu,
Ambilkan bulan bu,
Untuk adikku,
Biar dia tidur nyenyak.

Ambilkan bulan bu,
Ambilkan bulan bu,
Untuk adikku,
Biar dia tidur nyenyak.

Biar bintang bersinar,
Tunggu bulan datang,
Biar bintang bersinar,
Tunggu bulan datang.

Ambilkan bulan bu,
Ambilkan bulan bu,
Untuk adikku,
Biar dia tidur nyenyak.

Analisis Lirik Lagu:

Lagu berjudul *Ambilkan Bulan Bu* adalah lagu anak-anak yang diciptakan oleh AT Mahmud, seorang komponis dan pencipta lagu anak-anak ternama di Indonesia. Lagu ini pertama kali dipopulerkan pada tahun 1970-an dan hingga kini tetap menjadi salah satu lagu anak-anak yang sangat dikenal di Indonesia. Lagu ini memiliki melodi yang sederhana, mudah

diingat, dan penuh dengan nuansa kasih sayang, serta menggambarkan kepolosan dan imajinasi anak-anak.

Lagu *Ambilkan Bulan Bu* menceritakan permintaan seorang anak kepada ibunya untuk mengambil bulan di langit agar adiknya bisa tidur nyenyak. Dalam lagu ini, anak tersebut dengan penuh harap meminta ibunya untuk menjemput bulan dan membawa keceriaan kepada adiknya. Lagu ini menggunakan imajinasi anak-anak yang melihat bulan sebagai objek yang bisa diraih dan dibawa dengan mudah.

Dalam liriknya, anak tersebut meminta ibunya untuk mengambil bulan di langit, yang tentu saja adalah hal yang mustahil dilakukan. Ini mencerminkan bagaimana anak-anak melihat dunia dengan cara yang sederhana dan penuh kekaguman terhadap segala hal yang mereka lihat.

Lagu ini tidak hanya menghibur, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai kasih sayang, imajinasi, dan kedamaian dalam keluarga. Melalui permintaan anak kepada ibunya untuk mengambil bulan, lagu ini memperlihatkan betapa pentingnya peran ibu dalam memberikan rasa aman dan nyaman bagi anak-anaknya.

Jagoan

(Sherina Munaf)

Dianalisis oleh: Asyifa Nazwa Celicia

Dia pikir
Dia yang paling hebat
Merasa paling jago
Dan paling dahsyat
Dia memang jago
Dia memang dahsyat

Dia pikir
Dia Yang paling hebat
Merasa paling pintar
Dan paling kuat
Dia memang pintar
Dia memang kuat

Yang namanya jagoan harus membela yang lemah
Yang namanya jagoan biasanya nggak pakai rok

Yang namanya jagoan harus rela berkorban
Yang namanya jagoan biasanya nggak pakai perban

Analisis Lirik Lagu:

Makna dari setiap bagian lirik lagu "*Jagoan*" karya Sherina Munaf adalah sebagai berikut:

1. Dia Pikir Dia Yang Paling Hebat

Menunjukkan rasa percaya diri yang berlebihan dari seseorang yang merasa superior dibandingkan yang lain.

2. Merasa Paling Jago Dan Paling Dahsyat

Menggambarkan sikap sombong dan keyakinan yang tinggi terhadap kemampuan diri, seolah-olah tidak ada yang bisa menandingi.

3. Dia Memang Jago Dia Memang Dahsyat

Meskipun ada pengakuan akan kemampuan tersebut, lirik ini juga bisa mengindikasikan bahwa ada unsur kebenaran dalam klaim tersebut, tetapi mungkin didasari oleh ego.

4. Dia Pikir Dia Yang Paling Hebat (Diulang)

Penekanan pada sikap percaya diri yang berlebihan, menunjukkan bahwa ini adalah tema sentral dari lagu.

5. Merasa Paling Pintar Dan Paling Kuat

Menunjukkan bahwa orang tersebut tidak hanya merasa hebat dalam satu aspek, tetapi juga dalam kecerdasan dan kekuatan fisik.

6. Dia Memang Pintar Dia Memang Kuat

Mengakui bahwa orang tersebut memiliki kemampuan yang diakui, tetapi dengan nada yang bisa dianggap merendahkan jika berlebihan.

7. Yang Namanya Jagoan Harus Membela Yang Lemah

Menyampaikan pesan bahwa sejati jagoan adalah mereka yang melindungi dan membantu orang-orang yang tidak berdaya.

8. Yang Namanya Jagoan Biasanya Nggak Pakai Rok

Menggambarkan stereotip tentang jagoan, sering kali diasosiasikan dengan karakter maskulin, dan menantang norma gender.

9. Yang Namanya Jagoan Harus Rela Berkorban

Menggaris bawahi nilai kepahlawanan, di mana seorang jagoan sejati harus siap untuk mengorbankan sesuatu demi kebaikan orang lain.

10. Yang Namanya Jagoan Biasanya Nggak Pakai Perban

Menunjukkan bahwa jagoan sejati dianggap tidak takut akan luka atau cedera, dan berani menghadapi risiko.

Secara keseluruhan, lagu ini menyampaikan pesan tentang keberanian, perlunya membela yang lemah, dan tantangan terhadap konsep jagoan yang sering kali terikat dengan *stereotip*.

Mata ke Hati

(Hivi!)

Dianalisis oleh: Aulia Siana Karim

Tak pernah kurasakan cinta
Begitu hebatnya
Sebelum ku kenal kamu
Duniaku kelabu

Dan kau datang membawakan cinta
Yang t'lah lama kunanti

Oh, kasihku, kau membuat cinta
Jatuh dari mata dan turun ke hati
Tawamu buat aku tersenyum lagi
Oh, kasihku, kau membuat dunia
Indah dijalani, oh-oh
Kuyakini hati, kau paling berarti

Hanya kamu satu-satunya
Yang ada di hati
Andai saja kita berdua
Bersama selamanya

Dan kau datang membawakan cinta
Yang t'lah lama kunanti

Oh, kasihku, kau membuat cinta
Jatuh dari mata dan turun ke hati
Tawamu buat aku tersenyum lagi
Oh, kasihku, kau membuat dunia
Indah dijalani, oh-oh
Kuyakini hati, kau paling berarti

Jatuh dari mata dan turun ke hati
Kau membuat dunia indah dijalani
Kuyakini hati
Ta-ran-ta-ra, ta-ran-ta-ra, ra-aa

Oh, kasihku, kau membuat cinta
Jatuh dari mata dan turun ke hati
Tawamu buat aku tersenyum lagi
Oh, kasihku, kau membuat dunia
Indah dijalani, oh-oh
Yakini hati, kau paling berarti

Oh, kasihku, kau membuat cinta
Jatuh dari mata dan turun ke hati
Tawamu buat aku tersenyum lagi
Oh, kasihku, kau membuat dunia
Indah dijalani, oh-oh
Kuyakini hati, kau paling berarti

Jatuh dari mata turun ke hati
Yakini hati, kau paling berarti

Analisis Lirik Lagu:

Lagu berjudul *Mata ke Hati* dari milik Hivi! adalah sebuah lagu yang bercerita tentang perasaan cinta yang mendalam dan bagaimana perasaan tersebut hadir secara alami melalui tatapan mata yang akhirnya mengarah pada hati. Setiap bait menggambarkan perjalanan perasaan tersebut, dari perasaan awal yang muncul hingga akhirnya bisa mengungkapkan cinta. Berikut adalah deskripsi dari setiap bait dalam lagu tersebut:

Bait pertama:

Pada bait pertama, lirik menggambarkan perasaan yang timbul saat melihat seseorang. Pandangan mata bisa menjadi cara untuk mengetahui perasaan hati tanpa kata-kata. Mata menjadi jendela untuk melihat lebih dalam dan merasakan koneksi emosional, di mana hati pun mulai berbicara tanpa perlu diucapkan.

Bait kedua:

Dalam bait kedua, perasaan semakin intens. Ketika mata bertemu dengan mata, ada perasaan yang sulit diungkapkan, namun seiring berjalannya waktu, perasaan itu mulai terbuka dan terasa lebih jelas. Bait ini menggambarkan bagaimana interaksi sederhana, seperti tatapan mata, bisa menumbuhkan rasa yang lebih besar, yang berakhir dengan jatuh cinta.

Bait ketiga:

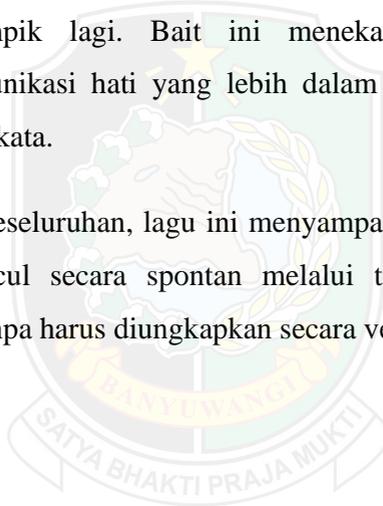
Bait ketiga lebih mendalam, menggambarkan bagaimana perasaan yang ada di hati mulai disadari dan menjadi lebih jelas. Lagu ini menyampaikan bahwa perasaan cinta tidak selalu perlu diungkapkan dengan kata-kata, tetapi bisa cukup dengan mata yang

saling bertemu dan perasaan yang ada di hati yang saling berbicara.

Bait keempat :

Di bagian akhir lagu, lirik menggambarkan bahwa perasaan tersebut semakin kuat dan tidak bisa dihindari. Cinta yang muncul melalui pandangan mata itu kini menjadi sebuah pengakuan yang tak bisa ditampik lagi. Bait ini menekankan pentingnya komunikasi hati yang lebih dalam daripada sekadar kata-kata.

Secara keseluruhan, lagu ini menyampaikan pesan bahwa cinta bisa muncul secara spontan melalui tatapan mata dan perasaan hati, tanpa harus diungkapkan secara verbal.



Somewhere Only We Know

(Keane)

Dianalisis oleh: Erga Yudha Syahdan Mifzal

I walked across an empty land
I knew the pathway like the back of my hand
I felt the earth beneath my feet
Sat by the river and it made me complete
Oh, simple thing, where have you gone?
I'm getting old, and I need something to rely on
So, tell me when you're gonna let me in
I'm getting tired, and I need somewhere to begin
I came across a fallen tree
I felt the branches of it looking at me
Is this the place we used to love?
Is this the place that I've been dreaming of?
Oh, simple thing, where have you gone?
I'm getting old, and I need something to rely on
So, tell me when you're gonna let me in
I'm getting tired, and I need somewhere to begin
And if you have a minute, why don't we go
Talk about it somewhere only we know?
This could be the end of everything
So, why don't we go somewhere only we know?
Somewhere only we know
Oh, simple thing, where have you gone?
I'm getting old, and I need something to rely on
So, tell me when you're gonna let me in
I'm getting tired, and I need somewhere to begin
And if you have a minute, why don't we go
Talk about it somewhere only we know?
This could be the end of everything
So, why don't we go?

So, why don't we go?
Ooh oh-oh
Ah oh
This could be the end of everything
So, why don't we go somewhere only we know?

Terjemahan:

Aku berjalan melintasi tanah kosong
Aku tahu jalurnya seperti aku tahu punggung tanganku
sendiri
Kurasakan tanah di bawah kakiku
Duduk di tepi sungai, aku merasa penuh
Oh, hal sederhana, ke mana perginya?
Aku semakin menua dan butuh sesuatu untuk bersandar
Jadi, beritahu aku kapan kau akan mengizinkanku masuk
Aku semakin lelah dan butuh suatu tempat untuk memulai
Kutemukan pohon tumbang
Kurasakan dahannya menatapku
Apakah ini tempat kita biasa saling mencinta?
Apakah ini tempat yang selama ini kuimpikan?
Oh, hal sederhana, ke mana perginya?
Aku semakin menua dan butuh sesuatu untuk bersandar
Jadi, beritahu aku kapan kau akan mengizinkanku masuk
Aku semakin lelah dan butuh suatu tempat untuk memulai
Dan jika kau punya sedikit waktu, mengapa kita tidak pergi
Membicarakannya di tempat yang cuma kita yang tahu?
Ini bisa jadi akhir dari segalanya
Jadi, mengapa kita tidak pergi ke tempat yang cuma kita yang
tahu?
Tempat yang cuma kita yang tahu
Oh, hal sederhana, ke mana perginya?
Aku semakin menua dan butuh sesuatu untuk bersandar
Jadi, beritahu aku kapan kau akan mengizinkanku masuk
Aku semakin lelah dan butuh suatu tempat untuk memulai

Dan jika kau punya sedikit waktu, mengapa kita tidak pergi
Membicarakannya di tempat yang cuma kita yang tahu?
Ini bisa jadi akhir dari segalanya
Jadi, mengapa kita tidak pergi ke tempat yang cuma kita yang
tahu?
Tempat yang cuma kita yang tahu
Ooh Oh-oh
Ah Oh
Ini bisa jadi akhir dari segalanya
Jadi, mengapa kita tidak pergi ke tempat yang cuma kita yang
tahu?
Tempat yang cuma kita yang tahu
Tempat yang cuma kita yang tahu
Tempat yang cuma kita yang tahu

Analisis Lirik Lagu:

Somewhere Only We Know merupakan lagu populer yang dinyanyikan oleh band dari Inggris, Keane. Lagu ini dirilis pada tahun 2004 sebagai lagu yang akan dimasukkan ke album terbaru mereka yang berjudul *Hopes And Fears*.

Sampai saat ini, *Somewhere Only We Know* masih sering didengarkan oleh semua orang melalui media sosial. Dan lagu ini juga masih tetap *famous* sampai sekarang.

Somewhere Only We Know adalah lagu tentang kerinduan masa lalu dan tempat indah dan istimewa yang menyimpan kenangan indah bersama orang terkasih. Lagu ini memiliki makna yang sangat luas. Namun, jika dilihat lebih

dalam, lagu ini memiliki makna tentang seseorang yang memiliki ikatan istimewa dengan tempat yang di mana momen indah dengan orang terkasih terjadi. Selain itu, lagu ini juga memiliki makna seseorang sedang mencari ketenangan ditengah kehidupannya yang sangat berat dan membuat dirinya merasakan stres.

Mungkin beberapa dari kita ada yang pernah mengalami rasa kesepian yang berlebih atau stres akan kehidupan yang terkadang tidak berpihak kepada kita. Hal ini cukup *relate* dengan lagu *Somewhere Only We Know* yang memiliki makna tentang bagaimana seseorang yang menghadapi kesepian dan ketidakpastian yang menyebabkan stress, dan ingin menemukan ketenangan serta perasaan nyaman yang jauh dari berbagai tekanan dalam hidup.

Salah satu lirik yang berbunyi, *Oh..... simple thing, where have you gone?* menuduhkan bahwa orang ini sangat membutuhkan sesuatu yang nyaman dalam kehidupannya, walaupun hanya suatu hal yang kecil.

Indonesia Pusaka

(Ismail Marzuki)

Dianalisis oleh: Excel Neil Abror

Indonesia tanah air beta
Pusaka abadi nan jaya
Indonesia sejak dulu kala
Tetap di puja puja bangsa

Sungguh indah tanah air beta
Tiada bandingnya dunia
Karya indah maha kuasa
Bagi bangsa yang memujanya

Di sana tempat lahir beta
Di buwai di besarkan bunda
Tempat berlindung di hari tua
Sampai akhir menutup mata

Indonesia ibu Pertiwi
Kau kupuja kau ku kasihi
Tanganku bahkan jiwaku
Kepadamu rela kuberi

Analisis Lirik Lagu:

Indonesia Pusaka adalah lagu nasional Indonesia yang diciptakan oleh Ismail Marzuki pada tahun 1949. Dalam lirik lagu ini menggambarkan rasa cinta, kebanggaan, dan penghormatan terhadap tanah air Indonesia. Dalam lagu ini, "Pusaka" merujuk pada warisan atau harta yang sangat berharga, yang dalam

konteks ini adalah tanah air Indonesia yang kaya akan budaya, sejarah, dan alam.

Lagu ini mengungkapkan perasaan bahwa Indonesia adalah tanah yang harus dijaga dan dilestarikan, serta menjadi sumber inspirasi dan kebanggaan bagi setiap warganya.



Gadis Sampul

(Hivi!)

Dianalisis oleh: Farren Nakeysha Salsabila

Apakah mungkin aku ini sudah gila
Belum bertemu tapi sudah jatuh cinta
Saat tak sengaja melihatmu di sampul majalah
Yang tak pernah terpikirkan untuk kubaca

Tapi itulah cara cinta bekerja
Tanpa permisi dia datang tiba-tiba
Lalu kuputuskan tuk mencari tahu
Siapa dirimu dan masih mungkinkah aku
Tuk coba memiliki hatimu
Hatimu, oh

Ku ingin gadis di sampul majalah itu
Juga jadi gadis yang kan temani hari-hariku
Dan ku ingin cintanya menjadi sampul di hatiku
Yang terdepan dan selalu
Menjadi nomor satu

Oh tapi siapakah diriku ini
Yang kata orang tak rupawan begini
Tak bisa asik bergaya dengan segala macam
Cara yang ada di anak muda masa kini

Tapi apa salahnya punya khayalan
Harapan atau sekedar angan-angan
Lalu kuputuskan tuk mencari tahu
Siapa dirimu dan masih mungkinkah aku
Tuk coba memiliki hatimu
Hatimu, oh

Ku ingin gadis di sampul majalah itu
Juga jadi gadis yang kan temani hari-hariku
Dan ku ingin cintanya menjadi sampul di hatiku
Yang terdepan dan selalu

Analisis Lirik Lagu:

Lagu berjudul "*Gadis Sampul*" adalah salah satu lagu karya dari musisi Hivi!. Lagu ini merupakan sebuah lagu yang menceritakan mengenai perasaan kagum seseorang terhadap seorang gadis di sampul majalah dan keinginannya untuk mengenal gadis tersebut. Berikut makna per bait dari lagu *Gadis Sampul* - Hivi!.

Apakah mungkin aku ini sudah gila
Belum bertemu tapi sudah jatuh cinta
Saat tak sengaja melihatmu di sampul majalah
Yang tak pernah terpikirkan untuk kubaca

Pada bait pertama, baris pertama dan kedua lagu tersebut, penyanyi bertanya-tanya apakah ia sudah "Gila" karena jatuh cinta kepada gadis yang belum pernah ia temui. Lalu, pada bait ketiga dan keempat terdapat penjelasan bahwa ia jatuh cinta karena secara tidak sengaja melihat gadis tersebut pada sampul majalah yang tidak pernah menarik perhatiannya.

Tapi itulah cara cinta bekerja
Tanpa permisi dia datang tiba-tiba
Lalu kuputuskan tuk mencari tahu

Siapa dirimu dan masih mungkinkah aku
Tuk coba memiliki hatimu
Hatimu, oh

Pada bait kedua, baris pertama hingga ketiga, menjelaskan tentang bagaimana cinta itu bisa datang secara tiba-tiba tanpa adanya tanda-tanda dan keinginan penyanyi untuk mencari lebih jauh mengenai gadis tersebut. Selanjutnya, pada baris keempat hingga keenam berisikan harapan penulis untuk bisa mengenal gadis tersebut lebih jauh atau bahkan untuk mendapatkan hatinya.

Ku ingin gadis di sampul majalah itu
Juga jadi gadis yang kan temani hari-hariku
Dan ku ingin cintanya menjadi sampul di hatiku
Yang terdepan dan selalu
Menjadi nomor satu

Pada bait ketiga ini, berisi ungkapan keinginan penyanyi untuk menjadikan gadis di sampul majalah itu menjadi seseorang yang penting untuk dirinya dan selalu ada di hari-harinya. Ia ingin gadis tersebut menjadi yang utama dan diibaratkan bagai sampul di hatinya.

Oh tapi siapakah diriku ini
Yang kata orang tak rupawan begini
Tak bisa asik bergaya dengan segala macam
Cara yang ada di anak muda masa kini

Lalu, pada bait keempat ini, penyanyi merasa tidak percaya diri. Ia merasa bahwa dirinya tidak menarik, serta tidak bisa mengikuti gaya remaja masa kini. Sehingga ia merasa tidak cocok untuk gadis sampul tersebut.

Tapi apa salahnya punya khayalan
Harapan atau sekedar angan-angan
Lalu kuputuskan tuk mencari tahu
Siapa dirimu dan masih mungkinkah aku
Tuk coba memiliki hatimu
Hatimu oh

Pada bait ini, penyanyi berpikir bahwa tidak ada salahnya untuk bermimpi. Sehingga ia mencoba untuk mencari tau dan masih berharap untuk bisa mengenal gadis tersebut.

Ku ingin gadis di sampul majalah itu
Juga jadi gadis yang kan temani hari-hariku
Dan ku ingin cintanya menjadi sampul di hatiku
Yang terdepan dan selalu

Pada bait ini, memiliki makna yang sama seperti pada bait ketiga, yaitu keinginan penyanyi agar gadis di sampul majalah itu menjadi orang yang selalu menemani hari-harinya, serta selalu menjadi yang pertama dihatinya.

Hari Merdeka

(Husein Mutahar)

Dianalisis oleh: Frendy Denis Anggara

Tujuh belas Agustus tahun empat lima
Itulah hari kemerdekaan kita
Hari merdeka nusa dan bangsa
Hari lahirnya bangsa Indonesia
Merdeka

Sekali merdeka tetap merdeka
Selama hayat masih dikandung badan
Kita tetap setia tetap sedia
Mempertahankan Indonesia
Kita tetap setia tetap sedia
Membela negara kita

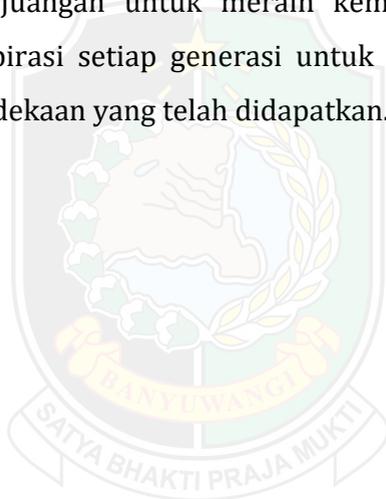
Analisis Lirik Lagu:

Lagu *Hari Merdeka* adalah salah satu lagu patriotik yang ada di Indonesia. Lagu ini diciptakan oleh Husein Mutahar pada tahun 1946. Lagu ini menggambarkan perasaan bahagia atas kemerdekaan yang telah di dapat.

Lagu *Hari Merdeka* adalah simbol untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia, yang jatuh pada tanggal 17 Agustus 1945. Lagu *Hari Merdeka* mengandung pesan yang menggambarkan semangat kebangsaan, perjuangan, dan rasa

syukur atas kemerdekaan Indonesia. Lagu ini juga mengajak seluruh rakyat Indonesia untuk menjaga dan merayakan kemerdekaan. Serta semangat untuk memajukan Indonesia sebagai negara yang merdeka dan berdaulat.

Melalui lagu ini rakyat Indonesia juga diajak untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah berjuang meraih kemerdekaan. Lagu ini juga mengingatkan kita akan pentingnya perjuangan untuk meraih kemerdekaan. Serta dapat menginspirasi setiap generasi untuk menghargai dan menjaga kemerdekaan yang telah didapatkan.



Yume o Kanaete

(Katsuhiko Kurosu)

Dianalisis oleh: Gigih Cahyo Wibowo

Kokoro no naka itsumo itsumo egaiteru (Egaiteru)
Yume wo noseta jibun dake no sekai chizu (takekoputaa~)
Sora wo tonde toki wo koete tooi kuni demo
(Doko demo DOA~)
Otona ni nattara wasurechau no kana?
Sonna toki ni wa omoi dashite miyou
Shalalala boku no kokoro ni
Itsumade mo kagayaku yume
Doraemon sono POKETTO de kanae sasete ne
Shalalalala uta wo utaou
Minna de saa, te wo tsunaide
Doraemon sekaijuu ni yume wo sou afuresasete
Yaritai koto ikitai basho mitsuketara (Mitsuketara)
Mayowanaide kutsu wo haite deakeyou (TAIMU MASIN~)
Daijoubu sa, hitori janai boku ga iru kara
Kagayaku takara mono sagasou yo (Joyigen POKETTO)
Michi ni mayotte mo nakanaide ii yo
Himitsu no dougu de tasukete ageru yo
Shalalalala kuchibue fuite
Takaraka ni arukidasou
Doraemon ano machi made todokeba ii ne
Yume ga ippai afureteru yo
Shalalalala bokura no mirai
Otona ni natte mo kitto wasurenai
Taisetsu na omoi itsumade mo zutto
Shalalalala boku no kokoro ni
Itsumade mo kagayaku yume

*Doraemon sonno POKETTO de kanae sasete ne
Shalalalala uta wo utaou
Minna de saa, te wo tsunaide
Doremon sekaijuu ni yume wo sou afuresasete*

Terjemahan:

Di dalam hatiku selalu selalu aku lukiskan (Aku lukiskan)
Peta duniaku yang akan membawa mimpi-mimpiku (Baling-
baling bambu~)
Terbang ke langit, mengarungi waktu, ke negeri nun jauh pun

(Doko demo DOA~)

Bukalah pintu, aku ingin pergi sekarang juga (Pintu kemana saja~)
Akankah kulupakan, ketika aku dewasa?

Di saat itu, ayo kita ingat s'kali lagi
Shalalalala dari dalam hatiku ini
selalu ada mimpi yang bersinar

Doraemon, kabulkan mimpiku dengan kantongmu itu
Shalalalala ayo kita menyanyi
semuanya, bergandengan tangan

Doraemon, penuhilah seluruh dunia dengan mimpi-mimpi
Jika kau temukan yang ingin kau laku dan tujuanmu (jika kau
t'mukan)

Janganlah ragu, pakai sepatumu, ayo keluar (Mesin Waktu~)
Jangan khawatir kau tak sendirian, karena ada aku
Ayolah kita mencari harta karun yang berkilauan (Kantong Empat
Dimensi~)

Tak perlu kau menangis, saat tersesat di jalan
Aku 'kan menolongmu memakai alat ajaib
Shalalalala ayo kita melangkah,
Sambil bersiul-siul dengan nyaring
Doraemon, gembira rasanya bisa ke kota itu
Shalalalala di masa depan kita
Akan penuh dengan s'gala mimpi

Doraemon, semuanya akan tersenyum bila ada dirimu
Saat ku dewasa pun, tak'kan pernah kulupakan
Perasaan yang berharga, selalu dan selamanya
Shalalalala dari dalam hatiku ini
selalu ada mimpi yang bersinar
Doraemon, kabulkan mimpiku dengan kantongmu itu
Shalalalala ayo kita menyanyi
Semuanya, bergandengan tangan
Doraemon, penuhilah seluruh dunia dengan mimpi-mimpi

Analisis Lirik Lagu:

Lagu *Yume wo Kanaete* (夢をかなえて), yang juga dikenal dengan judul *Doraemon no Uta*, adalah lagu yang menggambarkan harapan dan impian tanpa batas, disertai semangat untuk mencapai cita-cita dan kebahagiaan. Lirikinya menceritakan tentang keinginan untuk mewujudkan impian, meskipun melalui perjalanan panjang yang penuh tantangan.

Lagu ini mengisahkan seorang anak dengan imajinasi tinggi yang menciptakan dunia fantasi penuh dengan kemungkinan. Melalui sosok Doraemon, yang dalam lagu ini berfungsi sebagai simbol harapan dan dukungan, sang anak diberikan berbagai alat ajaib untuk mengatasi rintangan dan menjelajahi dunia. Lirik-lirikinya mengungkapkan bahwa meskipun menghadapi kesulitan, tidak ada yang perlu ditakutkan karena ada teman dan impian yang selalu memberi semangat.

Secara keseluruhan, lagu ini menyampaikan pesan optimisme dan semangat untuk tidak pernah menyerah pada impian. Lagu ini juga mengajarkan pentingnya menjaga kenangan dan harapan meskipun waktu berlalu, serta menghargai teman-teman yang mendukung kita. Dengan sentuhan nostalgia, lagu ini mencerminkan hubungan erat antara impian dan dunia anak-anak, serta bagaimana dunia itu dapat menginspirasi kita sepanjang hidup.



Love

(Wave to Earth)

Dianalisis oleh: Iqbal Budi Rusliansyah

*Saram sai saram
Baram sai baram
Gakjaui yeomwoni baraego
Deotchildoeeo*

*Bari daeul mankeum gudeojimyeon
Biroso nae sesangi doeeojwo*

*Nai jageun maeumdo
Geu ane jaran naeumdo
Buseojigo gudeojigo
Noganaerigonamyeon
Geujeseoya boineun nai yeongwon*

*Saram sai sarang
Modu hamkke moyeoseo
Yeongwoneul barago
Mom maeum mudeonaemyeon*

*Biroso uriui sesangi wanbyeokae
Sarangeuro
Sarangeuro*

*Nai jageun maeumdo
Geu ane jageun padocheoreom
Buseojigo millyeowaseon
Nege noganaerigo
Geujeseoya boineun nai yeongwon*

Terjemahan:

Di antara manusia
Di antara angin
Setiap orang memiliki keinginannya sendiri
Yang digambar bersama

Ketika hal itu cukup kokoh untuk berdiri di atasnya
Maka hal itu akan menjadi duniaku

Hatiku yang kecil
Dan hal-hal baik di dalamnya
Pecah dan mengeras
Meleleh dan jatuh
Dan hanya pada saat itu aku bisa melihat keabadianku

Cinta di antara manusia
Semua orang berkumpul bersama
Mengharapkan keabadian
Jika kita mengubur tubuh dan hati kita

Maka dunia kita menjadi sempurna
Dengan cinta
Dengan cinta

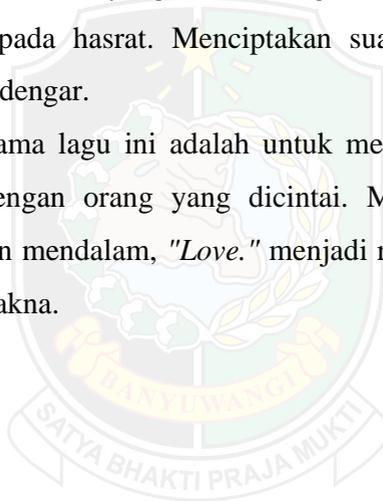
Hatiku yang kecil
Seperti gelombang kecil di dalam
Pecah dan mendorongku menuju dirimu
Meleleh dan jatuh
Dan hanya pada saat itu aku bisa melihat keabadianku

Analisis Lirik Lagu:

Lagu berjudul "*Love*" yang di populerkan oleh *Wave to Earth* adalah lagu cinta yang sudah layu seperti bunga kering. Mengangkat tema cinta yang lembut, menekankan kehangatan, dan kedamaian dalam hubungan yang tulus. Liriknya sederhana dan puitis.

Mencerminkan perasaan jujur tanpa dramatisasi. *Wave to Earth* menyajikan cinta yang lebih mengutamakan syukur dan penerimaan daripada hasrat. Menciptakan suasana tenang dan nyaman bagi pendengar.

Pesan utama lagu ini adalah untuk menghargai momen-momen kecil dengan orang yang dicintai. Melalui komposisi minimalis, namun mendalam, "*Love.*" menjadi refleksi cinta yang tenang dan bermakna.



Separuh Nafas

(Dewa 19)

Dianalisis oleh : Jesse Zivana Nasywa Furista

Separuh nafasku
Terbang bersama dirimu
Saat kau tinggalkanku
Salahkanku
Salahkah aku
Bila aku bukanlah
Seperti aku yang dahulu?

Ada makna tergali dari sini
Dari pertikaian yang terjadi
Kau hancurkan diriku
Bila kau tinggalkan aku
Kau dewiku
Kembalilah padaku
Bawa separuh nafasku

Kau dewiku
Salahkah aku
Bila aku bukanlah
Seperti aku yang dahulu?

Ada makna tergali dari sini
Dari pertikaian yang terjadi
Kau hancurkan diriku
Bila kau tinggalkan aku
Kau dewiku
Kembalilah padaku
Bawa separuh nafasku
kau dewiku

Ada makna tergali dari sini
Dari pertikaian yang terjadi
Kau hancurkan diriku
Bila kau tinggalkan aku

(Jangan tinggalkan) Kau dewiku (oh, dewiku)
Kembalilah padaku
Bawa separuh nafasku
(Kembalilah kau) Kau dewiku (oh, dewiku)
Kau hancurkan diriku
Bila kau tinggalkan aku
(Jangan tinggalkan) Kau dewiku (oh, dewiku)
Kembalilah padaku
Bawa separuh nafasku
(Kembalilah kau) Kau dewiku (oh, dewiku)

Analisis Lirik Lagu:

Lagu *Separuh Nafas* ini menceritakan tentang seseorang yang belum bisa move on setelah putus dengan sang kekasih. lagu dewa 19 berjudul *Separuh Nafas* ini dipublikasikan pertama kali pada tanggal 26 Juni 2007.

Pada bagian awal lagu *Separuh Nafas* ini menceritakan seseorang yang merasa separuh dirinya hilang bersama dengan hilangnya sang kekasih, ia merasa sangat kehilangan ketika selalu disalah-salahkan dan ditinggalkan.

Selain itu ada hal besar yang dikorbankan akibat ia keras kepala, yaitu hubungan yang sedang ia jalani bersama sang kekasih menjadi kandas, tetapi di balik semua itu. Ia menemukan hikmah atas apa yang terjadi dalam pertikaian tersebut. Makna yang ia temukan itu terletak pada bagian *reff*.

Pada bagian *reff* lagu *Separuh Nafas* ini berisikan sebuah kesedihan bahwa ia merasa sangat hancur ketika

ditinggal pergi sang kekasih. Ia merasa tak bisa melakukan apa-apa, karena sang kekasih adalah belahan jiwanya yang sudah terlanjur bergantung tentang berbagai hal kepadanya.

Ia pun memohon agar sang kekasih bisa kembali lagi ke sisinya menjadi pasangan dalam hubungan yang harmonis seperti dulu lagi. Ia ingin kembali penuh seperti biasanya karena tidak bisa menjadi lemah saat ditinggal pergi sang kekasih.



Niscaya

(Bilal Indrajaya)

Dianalisis oleh: Kharisma Putri Ayu Cahyaning Lestari

Semua takkan musnah
Terlanjur abadi
Semua yang telah lalu
Takkan menggontai pilu

Semua tak terlupakan
Telah terukir nyata
Takkan pernah kembali
Untuk menepis bayanganmu

Tak berdaya bila harus meninggalkanmu selalu
Selalu, selagi merindu
Tak senada nirmalamu seraya binar murungmu
Selalu, selagi merindu
Selalu
Merindu

Semua takkan musnah
Telanjur abadi
Takkan pernah kembali
Untuk menepis bayanganmu

Tak berdaya bila harus meninggalkanmu selalu
Selalu, selagi merindu
Tak senada nirmalamu seraya binar murungmu
Selalu, selagi merindu

Selalu merindu
Selalu, bila harus jujur
Selalu merindu
Selalu, bila harus jujur

Oh, sadarkah aku tak mudah
Memaksa hati untuk mencinta

Tak berdaya bila harus meninggalkanmu selalu
Selalu, selagi merindu
Tak berdaya bila harus meninggalkanmu selalu
Selalu, selagi merindu
Tak senada nirmalamu seraya binar murungmu
Selalu, selagi merindu

Meski di hatiku kau yang pertama, ya, oh-ya, oh-ya
(Meski di hati kau yang pertama, ya)
Meski kau ada di hati
Oh, maafkan bila kamu terluka (kau terluka)
(Meski di hati kau yang pertama, ya)

Analisis Lirik Lagu:

Lagu "*Niscaya*" dari Bilal Indrajaya adalah sebuah lagu yang penuh dengan makna mendalam. Lagu ini menggambarkan perjalanan spiritual dan emosional seseorang yang mencari pemahaman tentang hidup, harapan, dan keyakinan. Setiap bait lagu ini memiliki pesan tentang keteguhan hati, pencarian makna hidup, dan keyakinan bahwa segala sesuatu yang terjadi sudah ditentukan oleh takdir. Berikut adalah deskripsi dari beberapa bagian utama lagu tersebut:

Bait pertama, pada bagian ini, menggambarkan manusia yang mencari jalan pintas untuk lari dari masalah, namun tetap saja memiliki ketakutan yang telah melewati berbagai rintangan, serta perasaan seseorang yang merasa ragu atau bingung dalam menghadapi kehidupan. Lirik ini berbicara tentang pergulatan batin yang sering dialami banyak orang, terutama saat menghadapi kesulitan dan ketidakpastian.

Bait kedua, di bagian ini, penyanyi mengungkapkan kerinduan dan harapan untuk menemukan jalan yang lebih baik. Ada nuansa pencarian dan penantian yang penuh keyakinan bahwa pada akhirnya akan ada titik terang yang datang, seiring dengan proses perjalanan hidup.

Chorus atau *refrain*, dalam bagian chorus lagu ini berisi ungkapkan rasa cinta yang sangat begitu besar, ia juga ingin mengungkapkan rindu yang selalu dia nyanyikan secara berulang-ulang hingga dia mengibaratkan seperti keindahan bintang di langit. Meskipun perjalanan itu penuh dengan rintangan dalam menghadapi hidup dan keyakinan bahwa takdir akan membawa seseorang pada jalan yang benar.

Bridge, pada bagian ini, lirik menyampaikan penegasan bahwa hidup akan terus berjalan meski penuh dengan ketidakpastian. Ada pesan untuk terus berusaha dan percaya bahwa segala hal yang terjadi pasti ada hikmahnya. Dia selalu merasa cemas yang selalu dia rasakan apabila dia harus pergi dan

berpisah dengan cintanya, meskipun dalam waktu yang sebentar, rasa rindunya tak dapat di sembunyikan, dia akan tetap merindukan cintanya. Dia selalu menyadari bahwa dirinya tak bisa memaksakan cintanya, tapi dia memilih untuk terus menyimpan cintanya, perasaannya, dan rasa rindunya.

Outro, bagian akhir lagu, ada semacam kesimpulan bahwa semua yang terjadi adalah bagian dari perjalanan yang harus dilalui. Lagu ini menutup dengan harapan dan optimisme untuk masa depan yang lebih baik.

Secara keseluruhan, lagu "*Niscaya*" menggambarkan perjalanan spiritual yang berisi keraguan, harapan, dan keyakinan bahwa segala sesuatu yang terjadi dalam hidup adalah bagian dari takdir yang indah. Dengan gaya lirik yang puitis dan melodi yang tenang, lagu ini mengajak pendengarnya untuk merenung dan menerima kenyataan hidup dengan penuh keyakinan dan rasa syukur.

Kembali Pulang

(Kangen Band)

Dianalisis oleh: Mohamad Carel Herdiansyah

Bintang terlihat terang
Saat dirimu datang
Cinta yang dulu hilang
Kini kembali pulang

Lihatlah dia mulai bernyanyi
Coba merangkai mimpi
Cinta yang dulu pergi
Kini datang kembali

Wajahmu mengingatkanku
Dengan kekasihku dulu
Wajahmu mengingatkanku
Dengan masa lalu

Kekasih yang dulu hilang
Kini dia t'lah kembali pulang
Akan kubawa dia terbang
Damai bersama bintang

Kekasih yang dulu hilang
Kini dia t'lah kembali pulang
Betapa senang kudengarkan
Dan takkan kulepaskan

Wajahmu mengingatkanku
Dengan kekasihku dulu
Wajahmu mengingatkanku
Dengan masa lalu
Kekasih yang dulu hilang

Kini dia t'lah kembali pulang
Akan kubawa dia terbang
Damai bersama bintang

Kekasih yang dulu hilang
Kini dia t'lah kembali pulang
Betapa senang kudendangkan
Dan takkan kulepaskan

Kekasih yang dulu hilang
Kini dia t'lah kembali pulang
Akan kubawa dia terbang
Damai bersama bintang

Kekasih yang dulu hilang
Kini dia t'lah kembali pulang
Betapa senang kudendangkan
Dan takkan kulepaskan.

Analisis Lirik Lagu:

Lagu berjudul *Kembali Pulang* adalah lagu populer yang di ciptakan oleh grup band Indonesia Kangen Band. Lagu ini di rilis pada tahun 2008 sebagai bagian dari album bertema "*Bintang 14 Hari*". Lagu ini mengisahkan tentang kembalinya seorang kekasih yang telah lama hilang.

Kembali Pulang dimulai dengan nada yang melankolis dan tenang, mencerminkan kesedihan dan kerinduan. Lagu ini memberikan suasana yang emosional sejak awal. Bagian chorus memiliki tekanan emosional yang lebih dalam daripada bagian lain.

Lagu *Kembali Pulang* memiliki makna tentang penyesalan, kerinduan di masa lalu. Lagu ini mengisahkan seseorang yang merasa bersalah atas tindakan atau keputusannya yang membuatnya jauh dari orang yang ia cintai. Lagu ini menggambarkan perasaan ingin "Kembali Pulang" kepada seseorang yang ia tinggalkan atau kecewakan.

Lirik *Kembali Pulang* berisi pesan tentang keinginan untuk memperbaiki kesalahan masa lalu. Lagu ini juga menceritakan keinginan untuk penulis untuk kembali pada orang yang ia tinggalkan. Penulis lagu ini mengungkapkan perasaan rindu dan penyesalan dan berharap untuk dimaafkan, serta berharap untuk diberikan kesempatan untuk yang kedua kalinya.

Lagu ini menceritakan tentang perjalanan emosional seorang dalam penyesalan dan kerinduannya. Lagu ini tidak hanya menceritakan penyesalan seseorang dimasa depan. Namun, lagu ini juga menggambarkan keinginan seorang untuk kembali memperbaiki kesalahannya di masa lalu.

Ibu Kita Kartini

(Wage Rudolf Soepratman)

Dianalisis oleh: Muhammad Ridho Rizqi

Ibu kita kartini
Putri sejati
Putri Indonesia
Harum namanya
Ibu kita kartini
Pendekar bangsa
Pendekar kaumnya
Untuk merdeka

Wahai ibu kita kartini
Putri yang mulia
Sungguh besar cita-citanya
Bagi Indonesia
Ibu kita kartini
Putri jauh hari
Putri yang berjasa
Se Indonesia

Wahai ibu kita kartini
Putri yang mulia
Sungguh besar cita-citanya
Bagi Indonesia

Deskripsi Lirik Lagu:

Lagu *Ibu Kita Kartini* adalah sebuah lagu nasional Indonesia yang diciptakan oleh salah satu pahlawan nasional Indonesia Wage Rudolf Soepratman untuk menghormati perjuangan Raden Ajeng Kartini. Seorang tokoh pahlawan wanita

yang dikenal karena upayanya dalam memperjuangkan hak-hak perempuan dan pendidikan bagi kaum wanita di Indonesia.

Lagu ini liriknya menggambarkan semangat Raden Ajeng Kartini dalam memperjuangkan kesetaraan gender dan pendidikan. Lagu ini menggambarkan rasa hormat dan pujian terhadap Kartini, yang dianggap sebagai simbol pemberdayaan wanita Indonesia.

Liriknya mengajak pendengar untuk mengenang jasa-jasanya dalam memajukan pendidikan perempuan dan memberikan inspirasi bagi generasi muda untuk terus berjuang demi kemajuan bangsa, seperti yang dilakukan Kartini.

Lagu ini sering dinyanyikan pada peringatan Hari Kartini setiap tanggal 21 April di Indonesia. Melalui irama yang penuh semangat dan lirik yang penuh makna, lagu ini menyampaikan pesan bahwa perjuangan Raden Ajeng Kartini untuk kesetaraan dan pendidikan tidak akan pernah terlupakan.

Tabidachi no Uta

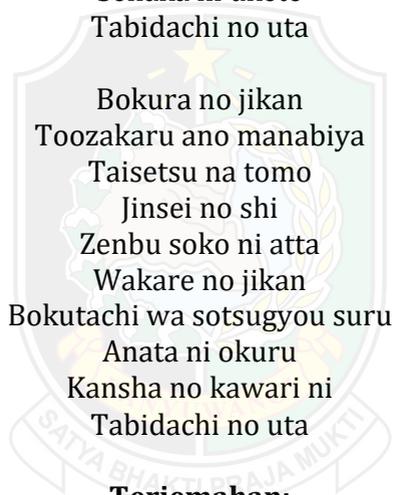
(AAA - Grup Musik)

Dianalisis oleh: Naila Ningtyas Larasati

Kaze ga fuiteru
Boku no kata osu you
Aa susumubeki
Michi wa ima
Anata no saki e to
Jibun wo Akirameteta
Boku ni hikari wo tomoshita
Anata no kotoba Ikikata wo
Kitto wasurenai
Sakura, sakura, sakura
Mai ochiru
Bokura no jikan
Hontou ni oeru tame ni
Yakusoku hatasu
Yakusoku wo
Chanto mamoritai
Wakare no jikan
Atarashii michi no mae de
Sukoshi tomadou
Jikan kudasai
Tabidachi no uta

Kaze ga fuiteru
Arubamu mekuru you
Aa nani mo kamo kagayaite
Yasashikatta nda
Dare yori mo bokura no koto
Rikai shite kurete ita
Anata no oshie
Kyou kara mo

Kitto michishirube
Sakura, sakura, sakura
Mai ochiru
Bokura no jikan
Tomodonaku omoi afure
Wakatteru kedo ugokezu ni
Sora wo miteitanda
Wakare no jikan
Arigatou daisuki deshita
Anata no eeru
Senaka ni ukete
Tabidachi no uta



Bokura no jikan
Toozakaru ano manabiya
Taisetsu na tomo
Jinsei no shi
Zenbu soko ni atta
Wakare no jikan
Bokutachi wa sotsugyou suru
Anata ni okuru
Kansha no kawari ni
Tabidachi no uta

Terjemahan:

Angin berhembus
Seolah mendorong bahu
Ah, kau berkata bahwa
Jalan yang harus kutempuh mulai sekarang
Akan terbentang setelah aku melewatimu
Ketika aku hampir menyerah
Kau menyalahkan secercah cahaya padaku
Kata-kata darimu yang mengajariku cara untuk hidup
Semua itu pasti tak 'kan kulupakan

Sakura, sakura, sakura
Jatuh berguguran
Waktu kita selama ini
T'lah kita habiskan bersama-sama
Kami akan menepati janji
Janji itu
Akan kami lindungi
Waktunya perpisahan
Kami 'kan lalui jalan yang baru
Berikanlah kami sedikit waktu
Supaya kami siap
Lagu perpisahan

Angin berhembus
Seolah-olah membalik halaman album
Ah, segalanya terlihat bersinar
Dan begitu baik
Hanya kaulah yang memahami kami
Lebih dari siapapun di dunia ini
Semua yang t'lah kau ajarkan
Mulai sekarang dan selamanya
Pasti akan bermanfaat
Sakura, sakura, sakura
Jatuh berguguran
Waktu kita selama ini
Tiada henti dipenuhi dengan harapan
Kami mengerti, namun
Kami terdiam, terpaku menatap langit
Waktunya perpisahan
Terima kasih, kami begitu menyayangimu
Sorakan semangat darimu
Selalu mendorong kami untuk maju
Lagu perpisahan

Waktu kita selama ini
Bangunan sekolah yang semakin menjauh
Teman-teman yang berharga
Guru-guru yang mengajarkan kehidupan
Semua itu ada di sana
Waktunya perpisahan
Kami akan segera lulus
Kami sampaikan ini
Terima kasih padamu
Lagu perpisahan

Analisis Lirik Lagu:

Tabidachi no Uta adalah salah satu lagu tema yang diputar dalam serial anime *Assassination Classroom*. Lagu ini dinyanyikan oleh seluruh siswa kelas E yang dibimbing oleh Koro Sensei. Lagu ini pertama kali diperdengarkan di episode ke-24 musim kedua anime tersebut, saat para siswa kelas E sudah kehabisan waktu. Mereka dihadapkan pada misi untuk membunuh Koro Sensei, yang meski telah banyak membantu perkembangan mereka, namun harus dibunuh sesuai dengan kesepakatan awal, karena mereka dilatih sebagai pasukan khusus untuk mencegah kehancuran dunia oleh makhluk kuning itu.

Bagi para penggemar *Assassination Classroom*, lagu ini sangat menggugah perasaan dan bisa mengingatkan mereka pada momen-momen yang penuh emosi. Sesuai dengan

judulnya, *Tabidachi no Uta*, yang berarti "Lagu Perpisahan", lagu ini mengungkapkan perasaan sedih dari para siswa kelas E yang harus berpisah dengan Koro Sensei. Lagu ini mengandung pesan perpisahan yang mendalam, karena tujuan utama mereka adalah untuk membunuh guru yang telah membawa perubahan besar dalam hidup mereka.

Lirik dari *Tabidachi no Uta* mengungkapkan kesedihan dan kenangan para siswa kelas E terhadap Koro Sensei. Lagu ini juga berisi rasa terima kasih dan cinta yang tulus, sebagai bentuk penghargaan kepada Koro Sensei yang telah membimbing mereka, khususnya dalam membuktikan kemampuan mereka yang sebelumnya dianggap rendah. Semua pencapaian ini adalah berkat bimbingan Koro Sensei, yang tidak akan pernah mereka lupakan. Inilah inti dari lirik lagu *Tabidachi no Uta*, yang menggambarkan perpisahan penuh kesedihan, rasa terima kasih, dan cinta yang tulus dari para siswa kepada gurunya.

Pelangi

(HIVI!)

Dianalisis oleh: Naquita Azkiya Azzahra

Ku ingin cinta hadir untuk selamanya
Bukan hanya lah untuk sementara
Menyapa dan hilang
Terbit tenggelam bagai pelangi
Yang indahnnya hanya sesaat
Tuk ku lihat dia mewarnai hari

Tetaplah engkau disini
Jangan datang lalu kau pergi
Jangan anggap hatiku
Jadi tempat persinggahanmu
Untuk cinta sesaat

Mengapa ku tak bisa jadi
Cinta yang tak akan pernah terganti
(Ku hanya menjadi) cinta yang tak akan terjadi
Lalu mengapa kau masih disini
Memperpanjang harapan

Tetaplah engkau disini
Jangan datang lalu kau pergi
Jangan anggap hatiku
Jadi tempat persinggahanmu
Untuk cinta sesaat

Kau bagai kata yang terus melaju
Di luasnya ombak samudera biru
Namun sayangnya kau tak pilih aku
Jadi pelabuhanmu

Tetaplah engkau disini
Jangan datang lalu kau pergi
Jangan anggap hatiku
Jadi tempat persinggahanmu

Bila tak ingin disini
Jangan berlalu lalang lagi
Biarkanlah hatiku
Mencari cinta sejati
Wahai cintaku
Wahai cinta sesaat

Analisis Lirik Lagu:

Lagu *Pelangi* dari HIVI! ini memiliki lirik yang penuh harapan sekaligus rasa kecewa, menggambarkan keinginan seseorang untuk memiliki cinta yang abadi dan tulus, bukan sekadar cinta sementara yang datang dan pergi. Berikut adalah deskripsi per bait dan bagian lagu tersebut:

Ku ingin cinta hadir untuk selamanya
Bukan hanya lah untuk sementara
Menyapa dan hilang
Terbit tenggelam bagai pelangi
Yang indahnya hanya sesaat
Tuk ku lihat dia mewarnai hari

Pada bagian ini, penyanyi mengungkapkan harapannya untuk memiliki cinta yang tidak hanya datang sementara, tetapi abadi. *Pelangi* digunakan sebagai metafora untuk cinta yang indah tetapi hanya sesaat, muncul lalu menghilang, seperti pelangi

yang hanya hadir setelah hujan. Penyanyi ingin cinta yang mewarnai hari-harinya tanpa pergi begitu cepat.

Tetaplah engkau disini
Jangan datang lalu kau pergi
Jangan anggap hatiku
Jadi tempat persinggahanmu
Untuk cinta sesaat

Di bagian kedua, penyanyi menegaskan keinginannya untuk menjaga seseorang tetap bersamanya, tidak hanya datang dan pergi seperti cinta yang singgah sebentar lalu menghilang. Ia berharap hatinya bukan sekadar “tempat persinggahan,” melainkan tujuan yang layak untuk cinta yang lebih serius dan abadi.

Mengapa ku tak bisa jadi
Cinta yang tak akan pernah terganti
(Ku hanya menjadi) cinta yang tak akan terjadi
Lalu mengapa kau masih disini
Memperpanjang harapan

Di bait ketiga ini, ada rasa kecewa dan bingung mengapa ia tidak bisa menjadi satu-satunya cinta bagi orang yang ia kasihi. Dia merasa bahwa harapannya untuk bersama seakan diperpanjang, tetapi tanpa kepastian, seolah ia hanya cinta sementara yang tidak akan pernah benar-benar terjadi.

Kau bagai kata yang terus melaju
Di luasnya ombak samudera biru
Namun sayangnya kau tak pilih aku

Jadi pelabuhanmu

Di bagian keempat/bridge, penyanyi menggambarkan sosok yang dicintainya sebagai “kata” yang melaju di samudera luas. Namun, tak pernah memilih dirinya sebagai “pelabuhan,” atau tempat berhenti dan menetap. Metafora ini menunjukkan betapa luas dan dalamnya cinta, tetapi sayangnya bukan untuknya.

Chorus (diulang):

Pada pengulangan bagian, perasaan ini ditegaskan kembali. Permohonan agar sosok yang dicintai tidak datang dan pergi, membuat hati seolah tempat persinggahan cinta yang sementara.

Bagian terakhir/Outro:

Bila tak ingin disini
Jangan berlalu lalang lagi
Biarkanlah hatiku
Mencari cinta sejati
Wahai cintaku
Wahai cinta sesaat

Di bagian akhir, penyanyi menyadari bahwa jika orang yang dicintainya tak ingin tetap di sisinya, lebih baik orang itu tidak terus datang dan pergi. Dia ingin membiarkan hatinya bebas mencari cinta sejati tanpa harus terikat pada cinta yang hanya sementara.

Secara keseluruhan, lagu *Pelangi* ini mengungkapkan rasa kecewa seseorang yang merindukan cinta sejati, tetapi hanya

mendapatkan cinta sementara yang tidak pasti. Lirikinya menyampaikan perasaan sakit ketika seseorang hanya menjadi persinggahan sesaat dalam hati orang yang ia cintai, serta harapan untuk cinta yang lebih dalam dan permanen.



HI : (Street Time)

(Vtuber Hololive)

Dianalisis oleh: Nurul Khairani Asfa

Dengarkan
Sepi datang di langit malam?
Moona dewi bulan, tak 'kan tinggal diam
Bosan dan terasa gitu-gitu aja?
Warnai harimu, Iofi tentu saja, OBISA!
Kok lesu? Nesu-nesu? Manyun dan menggerutu?
Tetap semangat kamu hebat ganbari-Risu!
Banyak masalah yang bikin shock, jiwa lelah jadi mental block
Cerita sini sama Reine, biar masalahnya tante tonjok!
Penuh keraguan jadi enggan melangkah
Dengan sakti, Anya tangkis semua!
K to the R to the A z Y
Ollie ridin' the bars, u better slide
Zombie in ur head like rapapampam
Bersihkan semua ratapan
Janganlah simpan keluh kesahmu
Bersama menempa era
Nyalakan lentera!
Yakinkan dirimu suarakan lantang dan gemilang
High-five High-fly HI:STREET!
Meski terus diserang oleh badai dan hujan
Lelahmu pasti sirna ditelan sinar bulan
Bangkitlah kembali melompat dan terbanglah tinggi
Kejar mimpi tanpa henti holoID!
Waktunya bocil holo
Melaju kencang tapi flow tetap selow
Tidak akan bisa turun hujan kalo bukan sama Kobo Kanaeru
holoh3ro, kita let's go!
Yuh, agent on the mission (sutaato)
Y'all know Zeta got the vision

Ku tak ragu, ku tak tahu
Tapi semua ku terima, karena aku juga mau
Hard on the grind (let's get it) Kaela on your mind
Jalani saja dengan mental baja
Tak berhenti meraih mimpi
Kamu tak sendiri
Bersama hololive ID
Janganlah simpan keluh kesahmu
Bersama menempa era
Nyalakan lentera!
Yakinkan dirimu suarakan lantang dan gemilang
High-five High-fly HI:STREET!
Meski terus diserang oleh badai dan hujan
Lelahmu pasti sirna ditelan sinar bulan
Bangkitlah kembali melompat dan terbanglah tinggi
Kejar mimpi tanpa henti holoID!
With Area15
Risu, Moona, Iofi,
Dan juga holoro
Ollie, Anya, Reine,
Jangan lupa holoh3ro
Zeta, Kaela, Kobo,
We fly far HI:STREET
hololive ID

Analisis Lirik Lagu:

Lagu *HI : Street Time* yang dibawakan oleh para Vtuber Hololive ID menggambarkan semangat untuk menjalani kehidupan dengan penuh keceriaan dan energi, menghadapi tantangan dengan senyuman, serta merayakan setiap momen-momen yang ada. Pesan utamanya yang terkandung didalamnya adalah tentang persahabatan, kegembiraan, dan kebersamaan

dalam menjalani hidup. Meskipun dunia bisa terasa penuh tantangan.



Laskar Pelangi

(Nidji)

Dianalisis oleh : Salsabilla Heryyanti Putri

Mimpi adalah kunci
Untuk kita menaklukkan dunia
Berlarilah tanpa lelah
Sampai engkau meraihnya

Laskar pelangi
Takkan terikat waktu
Bebaskan mimpimu di angkasa
Warnai bintang di jiwa

Menarilah dan terus tertawa
Walau dunia tak seindah surga
Bersyukurlah pada Yang Kuasa
Cinta kita di dunia
Selamanya

Cinta kepada hidup
Memberikan senyuman abadi
Walau hidup kadang tak adil
Tapi cinta lengkapi kita

Ho-oh

Oh-oh, oh-oh, ho

Laskar pelangi
Takkan terikat waktu
Jangan berhenti mewarnai
Jutaan mimpi di bumi, oh

Menarilah dan terus tertawa
Walau dunia tak seindah surga
Bersyukurlah pada Yang Kuasa
Cinta kita di dunia, ho-oh

Menarilah dan terus tertawa
Walau dunia tak seindah surga
Bersyukurlah pada Yang Kuasa
Cinta kita di dunia

Selamanya
Selamanya
Laskar pelangi
Takkan terikat waktu, oh

Analisis Lirik Lagu :

Mimpi adalah kunci
Untuk kita menaklukkan dunia
Berlarilah tanpa lelah
Sampai engkau meraihnya

Bait ini menggambarkan semangat dan motivasi untuk meraih mimpi. Mimpi disebut sebagai kunci untuk menaklukkan segala tantangan dalam hidup. Kita diajak untuk terus berusaha tanpa mengenal lelah hingga mencapai tujuan.

Laskar pelangi
Takkan terikat waktu
Bebaskan mimpimu di angkasa
Warnai bintang di jiwa

Laskar Pelangi adalah simbol anak-anak penuh mimpi dan semangat yang tidak terikat oleh batasan waktu atau keadaan. Lagu ini mengajak untuk membebaskan imajinasi

dan keberanian dalam menjalani hidup, sembari menumbuhkan keindahan dan harapan dalam jiwa.

Bait Ketiga
Menarilah dan terus tertawa
Walau dunia tak seindah surga
Bersyukurlah pada Yang Kuasa
Cinta kita di dunia

Reff ini menyampaikan pesan optimisme meski dunia penuh tantangan. Lagu ini mengajak kita untuk tetap bersyukur atas hidup, menikmati kebahagiaan sederhana, dan memupuk cinta terhadap kehidupan.

Bait terakhir
Selamanya laskar pelangi
Takkan terikat waktu

Bait ini memperkuat semangat dari sebelumnya bahwa semangat seperti Laskar Pelangi akan abadi. Lagu ini menekankan bahwa keberanian untuk bermimpi dan berkarya akan terus hidup melampaui batas waktu.

Kesimpulan makna dari lagu *Laskar Pelangi*, yaitu memberikan inspirasi kepada pendengar untuk tetap bermimpi, berjuang, dan bersyukur dalam keadaan apapun. Lagu ini mencerminkan nilai keberanian, harapan, dan

kebahagiaan sederhana, serta menanamkan pesan bahwa hidup harus dijalani dengan semangat dan rasa syukur.



Ah

(Nadin Amizah)

Dianalisis oleh: Shezaci Graciela Monic

Ah ... Akhirnya cinta yang tak menguras air mata
Penungguan lama yang terbayar
Beribu lautan yang ku layar sebelumnya
Akal kubilang pasti ini yang kudambakan
Masa depan mungil atau mewah
Selama denganmu kujalani penuh sumringah
Dunia saksinya saat ku rekah
Dicinta penuh sehalus seharusnya
Aku bersinar saat ku rekah
Dicinta penuh sebaik sebaiknya
Bahagiaku kau usahakan

Ah ... baiknya Tuhan
Tak ada doa yang terlewatkan
Masih kutitipkan pinta lamaku
Untuk bermuara pada sandaran ingin aku
Dunia saksinya saat ku rekah
Dicinta penuh sehalus seharusnya
Aku bersinar saat ku rekah
Dicinta penuh sebaik sebaiknya
Bahagiaku kau usahakan

Analisis Lirik Lagu:

Lagu *Ah* yang diciptakan oleh Nadin Amizah yang dirilis pada tanggal 13 Oktober 2023. Bergenre pop menceritakan tentang perasaan bahagia dan syukur seseorang atas cinta yang akhirnya ia temukan setelah sekian lama didambakan, pada lirik

“Ah... Akhirnya cinta yang tak menguras air mata” menceritakan tentang cinta yang tidak hanya menguras air mata kesedihan namun juga air mata kebahagiaan.

Secara keseluruhan lagu ini memiliki makna tentang perasaan bahagia karena telah dicintai dengan semestinya, dan terselip doa serta harapan untuk hidup bersama seseorang yang ia cintai.

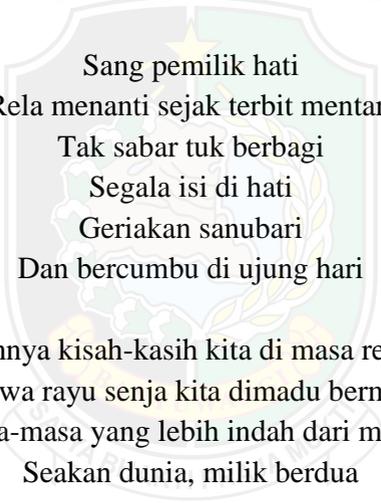


Remaja

(Hivi!)

Dianalisis oleh: Syafa Fauziah Hafsari

Kita remaja yang sedang dimabuk asmara
Mengikat janji bersama selamanya
Hati telah terikat, sepasang mata memikat
Melambungkan asmara yang selalu meminta
Mengulur senja menanti datang



Sang pemilik hati
Rela menanti sejak terbit mentari
Tak sabar tuk berbagi
Segala isi di hati
Geriakan sanubari
Dan bercumbu di ujung hari

Indahnya kisah-kasih kita di masa remaja
Dibawa rayu senja kita dimadu bermanja
Tiada masa-masa yang lebih indah dari masa remaja
Seakan dunia, milik berdua

Hati terasa merindu tanpa rasa duka
Berkumandang merdu senandung asmara
Kepada yang tercinta
Nada-nada tercipta
Genggam pesona jiwa
Kuserahkan dan kau terima

Kita dua insan
Yang sedang bermadu kasih
Tak peduli apa yang kan terjadi
Yang ku ingin saat ini
Kau bersamaku disini

Indahnya kisah-kasih kita di masa remaja
Dibawa rayu senja kita dimadu bermanja
Tiada masa-masa yang lebih indah dari masa remaja
Seakan dunia, milik berdua

Analisis Lirik Lagu:

Lagu "Remaja" oleh Hivi! adalah lagu yang menggambarkan perasaan cinta pertama dan kebahagiaan masa muda. Dengan lirik yang ringan dan penuh keceriaan, lagu ini membawa pendengarnya ke suasana yang penuh energi, optimisme, dan romansa khas remaja.

Liriknya menceritakan tentang kisah cinta sederhana, dengan penggambaran tentang perasaan gugup, bahagia, dan berbunga-bunga saat jatuh cinta di usia muda. Melalui nada-nada yang ceria, lagu ini juga menekankan kepolosan dan ketulusan yang sering muncul dalam cinta remaja. Perasaan tanpa beban dan harapan besar untuk bersama.

Musiknya yang *catchy* dan *up-beat* membuat lagu ini terasa segar, cocok dengan tema yang diangkat, yakni masa-masa remaja yang penuh warna, spontanitas, dan rasa penasaran. "Remaja" sering kali menjadi soundtrack bagi pendengar yang ingin mengenang atau merayakan masa muda mereka, membawa suasana nostalgia namun juga memberi semangat baru.



Sialan

(Adrian Khalif ft. Juicy Luicy)

Dianalisis oleh: Syara Quinn Almayra Zivana

Hu ... uh ... uh ...
Yeah ... yeah ...
Hu ... uh ... uh ...
Dari seribu jalan di dunia
Mengapa
Berpapasan bertemu dia
Inginnya lari pergi tanpa kata
Menyapa
Sudut mata hafal rupanya
Lupa bahwa lupakannya tak mudah tapi itu senyuman yang ku
suka
Sepertinya sama
Tatapan khas matanya masih yang lama
Kau ajak bicara
Seketika kembali ku jatuh cinta
Sialan dia
Sakit dan air mata sia sia
Dari begitu banyak manusia
Mengapa lagi lagi dia yang kujumpa
Malam hangat tapi ku terjaga
Rindukan dirinya si pusat kecewa
Lupa bahwa lupakannya tak mudah
Tapi menyangkut dia ku tak bisa
Sepertinya sama
Tatapan khas matanya masih yang lama
Kau ajak bicara
Seketika kembali ku jatuh cinta
Sialan dia
Sakit dan air mata sia sia
Melesat tepat di titik kelemahanku

Letaknya di hati hatiku ini
Terbaik tetap selalu ada singgasana
Tempat untuknya
Sepertinya sama
Tatapan khas matanya masih yang lama
Kau ajak bicara
Seketika kembali ku jatuh cinta
Sialan dia
Sakit dan air mata sia sia
Dari begitu banyak manusia
Mengapa lagi lagi hanya dia
Malam yang hangat tapi ku terjaga
Hanyalah dia si pusat kecewa
Dari begitu banyak manusia
Mengapa lagi lagi hanya dia
Malam yang hangat tapi ku terjaga
Rindukan dia si pusat kecewa

Analisis Lirik Lagu:

Lagu berjudul *Sialan* yang dibawakan oleh Juicy Luicy dirilis pada 10 Februari 2023. Lagu ini mengisahkan perjuangan seseorang untuk melupakan mantan kekasihnya. Namun, ia kerap kali tanpa sengaja berpapasan dengan sang mantan dalam berbagai situasi.

Penggunaan kata "sialan" dalam judul lagu ini mungkin terdengar kasar, namun sebenarnya memiliki makna yang lebih dalam. Kata ini bisa diartikan sebagai ungkapan kekesalan, frustrasi, atau bahkan takdir yang seolah-olah mempertemukan dirinya dengan mantan kekasihnya. istilah ini menggambarkan

perasaan frustrasi seseorang yang terjebak dalam kenangan indah namun menyakitkan bersama mantan. Setiap kali bertemu dengan mantan atau mengingat momen-momen bersama, rasa sakit itu kembali muncul, seolah-olah mengingatkan betapa sulitnya untuk melupakan.

Lirik lagu ini kaya akan simbolisme dan metafora. Misalnya, frasa "Dari seribu jalan di dunia, mengapa berpapasan bertemu dia?" menunjukkan betapa tidak terduganya pertemuan dengan mantan kekasih di tempat yang tidak terduga. Ini menciptakan gambaran bahwa meskipun seseorang berusaha menjauh, takdir seolah mempertemukan mereka kembali. Selain itu, lirik seperti "Menyapa sudut mata hafal rupanya" menggambarkan bagaimana setiap detail kecil tentang mantan masih melekat kuat dalam ingatan.

Jungkir Balik

(Maisha Kanna)

Dianalisis oleh: Tasya Adilla Candra Jelitha

Berharap olehmu ku dipandang
Berani menari di depan banyak orang
Ingin kau melirik saat ku melintas
Si pendiam ini jadinya bicara keras

Padahal aku pemalu, aku pemalu
Bicara tatap mata saja tak mampu
Tapi untukmu ku coba sebisaku

Apakah harus jungkir balikkah
Ku menarik perhatianmu?
Buka kelopak matamu
Apa bagimu ku batu?

Bosan jadi orang baik
Diam dan terima nasib
Ingin kau tergila gila
Tapi yang kau lihat hanya dia

Ingin kau melirik saat ku melintas
Si pendiam ini jadinya bicara keras

Padahal aku pemalu, aku pemalu
Bicara tatap mata saja tak mampu
Tapi untukmu ku coba sebisaku

Apakah harus jungkir balikkah
Ku menarik perhatianmu?
Buka kelopak matamu
Apa bagimu ku batu?

Bosan jadi orang baik
Diam dan terima nasib
Ingin kau tergila gila
Tapi yang kau lihat hanya dia

Haruskah panjangkan rambutku sampai sebahu?
Ataukah memang kau takkan mau?
Salah apa denganku?

Apakah harus jungkir balikkah
Ku menarik perhatianmu?
Buka kelopak matamu
Apa bagimu ku batu?

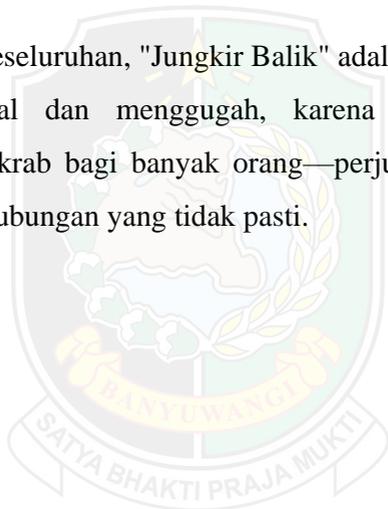
Bosan jadi orang baik
Diam dan terima nasib
Ingin kau tergila gila
Tapi yang kau lihat hanya dia

Analisis Lirik Lagu:

Lagu *Jungkir Balik* ini di populerkan oleh Maisha Kanna. Lagu dirilis pada bulan Maret 2024. Lagu ini merupakan lagu pop yang penuh dengan emosi, menggambarkan perasaan seseorang yang sedang mengalami kebingungan dalam sebuah hubungan. Lagu ini diiringi melodi yang lembut dan melankolis, dengan lirik yang menggambarkan perasaan yang "jungkir balik" atau terbalik-balik akibat dinamika cinta yang tidak menentu.

Dalam lagu ini, Maisha Kanna menyuarakan perasaan ketidakpastian dan kebimbangan dalam menghadapi hubungan yang tidak stabil. Emosi yang diungkapkan berputar di antara harapan, keinginan untuk tetap bertahan, serta keraguan dan kelelahan emosional. Musik dan vokalnya yang lembut memberikan nuansa introspektif, yang mengajak pendengar untuk merenungkan perasaan mereka sendiri terkait hubungan yang rumit.

Secara keseluruhan, "Jungkir Balik" adalah lagu yang kuat secara emosional dan menggugah, karena menggambarkan perasaan yang akrab bagi banyak orang—perjuangan batin saat terjebak dalam hubungan yang tidak pasti.



ANALISIS SEMANTIK LIRIK LAGU

Buku *Analisis Semantik Lirik Lagu* mengupas beragam pesan mendalam dari kumpulan lagu populer Indonesia dan mancanegara.

Setiap lagu diurai dengan pendekatan semantik untuk menggali makna tersembunyi di balik liriknya, baik itu cinta, perjuangan, kerinduan, hingga nilai-nilai kehidupan. Dengan analisis yang tajam dan menyentuh, pembaca diajak memahami keindahan bahasa dalam musik sekaligus mengenang emosi yang pernah dirasakan.

Melalui karya ini, penulis tidak hanya menghadirkan interpretasi baru dari lagu-lagu favorit, tetapi juga membangun apresiasi terhadap seni kata yang membentuk lirik. Cocok bagi pecinta musik, sastra, dan siapa pun yang ingin memperkaya perspektif dalam menikmati lagu. Temukan kisah di balik setiap nada!

